

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 110-114
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8042779>

Implementasi Tugas dan Tanggung Jawab Kanit Reskrim Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Reskrim Pada Polsek Karawang Kota

Meyke Kurniawati¹, Uus MD Fadli²

¹²Program Studi Manajemen Falkutas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, JL. HS. Ronggo Waluyo, 41361, Indonesia

Email: mn20.meykekurniawati@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, uus.fadli2@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Tugas dan Tanggung Jawab Kanit Reskrim Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Reskrim Pada Polsek Karawang Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan observatif. Populasi pada penelitian ini adalah memecahkan permasalahan kemampuan personil sendiri masih ditemukan penyidik yang belum ada bersertifikat SKACP (sertifikat kompetensi penyidik). Metode observatif dengan membuktikan ke tempatnya langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kurang kemampuan personil Rekrim didalam penyidikan maka harus diberikan pelatihan supaya hasil kerjanya lebih maksimal. Menunjukan hasil banyak yang setuju dengan mengadakan pelatihan dibagian penyidik dalam anggota Reskrim memberikan pengaruh positif untuk tugas dan tanggung jawab Kanit Reskrim.

Keywords: *Tugas dan Tanggung Jawab, Reskrim, Kerawang*

Abstract

This research is to find out to what extent the Duties and Responsibilities of the Criminal Investigation Unit in Improving the Performance of Criminal Investigations at the Karawang City Police. This study uses an observative approach. The population in this study is to solve the problem of the ability of the personnel themselves, it is still found that investigators do not yet have SKACP certificates (investigator competency certificates). Observative method by proving into place directly. The results of this study indicate that there is a lack of ability of Criminal Investigation personnel in investigations, so training must be given so that their work results are maximized. The results show that many agree that holding training for investigators in members of the Criminal Investigation Unit has a positive influence on the duties and responsibilities of the Criminal Investigation Unit.

Keywords: *Duties and Responsibilities, Criminal Investigation Unit, Kerawang*

PENDAHULUAN

Peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Dalam masa ini seorang mahasiswa bukan hanya dituntut berkompeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi lain yaitu mandiri, mampu berkomunikasi memiliki jejaring yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar. (Riniwati, H. (2016).

Upaya pengembangan manusia tidak lain adalah upaya untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri manusia secara individual dalam segenap dimensi kemanusiaannya, tujuannya untuk Mahasiswa mampu menggambarkan permasalahan-permasalahan praktis yang ada di perusahaan/instansi tempat KP dan dapat

membandingkannya dengan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk buku laporan.

Permasalahannya kemampuan personil sendiri masih ditemukan penyidik yang belum ada bersertifikat SKACP (sertifikat kompetensi penyidik) yang akan berdampak pekerja menjadi tidak maksimal disisi penyidikan masalah atau konflik ditempat kerja juga dapat berimbas terjadinya ketidakseimbangan dalam penyidikan lebih kurang profesional.

Tujuan pelaksanaan kerja praktik diantaranya untuk mempelajari tugas dan tanggung jawab kanit reskrim di bidang jasa yang dilakukan dalam rangka menjangkau sebuah tujuan meningkatkan kinerja anggota reskrim, permasalahan yang ingin dipecahkan, mengetahui kinerja dari semua anggota reskrim.

Menurut Firmansyah & Mahardika (2018:4) Manajemen adalah dimana tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya organisasi yang terkoordinasi dan kerjasama para anggotanya daripada melalui metode lain.

Menurut Sadikin et al. (2020:3) Manajemen adalah praktik mengatur, mengumpulkan, memimpin, dan memantau sumber daya manusia perusahaan untuk memenuhi tujuan tertentu.

Menurut (Hasibuan, 2021:2) manajemen yaitu proses pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa manajemen merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan secara bersama-sama dengan beberapa individu atau sumber daya organisasi lainnya guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan

Menurut Simamora yang dikutip dari (Indriyani, 2020:348) manajemen sumber daya manusia merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia bertugas untuk mengelola unsur-unsur manusia dengan potensi yang dimiliki sehingga bisa diperoleh sumber daya manusianya untuk dapat mencapai tujuan organisasinya.

Menurut (Prasadjia Ricardianto 2018:15) menyatakan bahwa : "Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat maksimal".

Menurut (Afandi, 2018:3) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat . Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu atau organisasi.

Dari definisi diatas maka dapat dibuat sintesa bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu yang mengatur hubungan dan peran tenaga kerja dalam kegiatan pemanfaatan sumber daya manusia yang dilakukan untuk mengatur segala aktivitas kerja untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi.

Tugas Pokok dan Fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus bahkan wajib dikerjakan oleh seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi. ([http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/10/JURNAL%20ELLA%20\(10-13-15-11-03-27\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/10/JURNAL%20ELLA%20(10-13-15-11-03-27).pdf))

Sikap tanggung jawab terbagi menjadi beberapa macam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Subur (2015: 296) "Di dalam kehidupan manusia tanggung jawab

dibedakan menjadi lima, yaitu: 1) Tanggung jawab pada diri sendiri, kita harus bertanggung jawab atas semua hal yang sudah kita katakan dan yang sudah kita perbuat.

menurut Notoatmodjo (Pitra, 2014: 14) "Sikap adalah respon tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu yang mudah melibatkan aspek opini dan emosi yang terlibat (senang, setuju, tidak setuju, baik, tidak baik, dan sebagainya)".

Berdasarkan pernyataan tersebut, sikap dapat dikatakan sebagai hal yang penting dimiliki seseorang dalam interaksi sosial untuk merespons suatu objek tertentu dengan melibatkan pendapat dan emosi, baik itu respons senang, setuju, tidak setuju, baik, tidak baik dan sebagainya.

Menurut (Edison, 2016: 190) Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Mangkunegara (2016:67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Afandi (2018: 149), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral/etika.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat disintesis bahwa kinerja merupakan sebuah pencapaian seseorang atau kelompok dalam perusahaan dapat menghasilkan prestasi.

METODE

Metode laporan kerja praktik ini menggunakan observatif. Seperti dikutip dalam buku pengantar *microteaching* (2020) karya Uswatun khasanah, Margono mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang. Lokasi Kerja Praktek Penjelasan rinci alamat lokasi Kerja Praktek JL. Pasundan No.1, Adiarsa barat, karawang, Jawa barat 41313. Jangka Waktu Kerja Praktek Penjelasan rinci seberapa lama waktu Mahasiswa melakukan Kerja Praktik : praktikan melaksanakan kerja praktik selama 3 bulan. Posisi Praktikan dalam struktur organisasi perusahaan yaitu staff Min Reskrim.

HASIL

Secara umum hasil kegiatan kerja praktik yang dilakukan penulis pada Kantor Kepolisian Sektor Karawang Kota yakni, melaksanakan segala kegiatan yang diberikan dan diarahkan oleh pendamping kegiatan pemagangan. Secara khusus pekerjaan yang dilakukan oleh penulis berupa Permasalahan kemampuan personil sendiri masih ditemukan penyidik yang belum ada bersertifikat SKACP (sertifikat kompetensi penyidik). Solusinya dengan mengikuti pelatihan bagian penyidik supaya bisa memaksimalkan kerja sebagai penyidik dengan baik.

PEMBAHASAN

Adapun kendala yang dihadapi selama melakukan kegiatan kerja praktik karena merupakan awal dalam mengenal dunia kerja adalah:

Pembahasan hasil kerja praktik yang diperoleh dari kegiatan kerja praktik yaitu dari permasalahan kemampuan personil sendiri masih ditemukan penyidik yang belum ada bersertifikat SKACP (sertifikat kompetensi penyidik) yang akan berdampak pekerja menjadi tidak maksimal disisi penyidikan masalah atau konflik ditempat kerja juga dapat berimbas terjadinya ketidakseimbangan dalam penyidikan lebih kurang profesional. Jadi kanit reskrim harus ikut bertugas dan bertanggung jawab atas kinerja kepada anggota reskrim untuk meningkatkan kerja para anggota reskrim. Selama tiga bulan praktikan mengalami kendala

seperti awal kerja praktik masih tidak memahami laporan kepolisian yang belum terbiasa untuk memasukan laporan para pelapor. Dan saya masih kurang memahami dalam pembuatan surat pengantar dan pemblokiran. Awal melakukan kegiatan kerja praktik ini sulit beradaptasi dengan staf atau karyawan lain karena harus mengenali satu sama lain, karena ada rasa kekhawatiran membuat para pegawai merasa tidak nyaman dengan kehadiran praktikan.

Adapun solusi kendala kegiatan kerja praktik selama melakukan kegiatan praktik karena merupakan cara untuk memecahkan kendala saat kegiatan praktik yaitu Solusi yang saya tangani dengan mempelajari cara memasuki laporan kepolisian, dan mempelajari membuat surat pengantar dan pemblokiran. Dengan seiring waktu selama seminggu saya sudah terbiasa mengerjakan tugas tersebut karena sudah jadi kebiasaan saat melakukan kerja praktik. Dan selama tiga bulan saya mulai memahami semua tugas tugas ditempat kerja praktik. Dengan berkenalan satu sama lain antara praktikan dan staff atau karyawan untuk menjalin rasa kekeluargaan yang erat dan silaturahmi.

KESIMPULAN

- 1) Dalam sebuah Reskrim memerlukan sebuah Kanit Reskrim yang sangat dominan dan berperan penting bagi Reskrim tersebut. Kanit Reskrim itu tidak lain adalah ketua unit Reskrim.
- 2) Karena Kanit reskrim dipolsek karawang kota sering mengadakan rapat dan pelatihan dengan anggota reskrim lain supaya saling kenal dan lebih kekeluargaan jadi mengarahkan untuk meningkatkan kinerja.
- 3) Menjaln hubungan baik dengan klien baru maupun klien lama untuk mengadakan Kerjasama dengan Kanit Reskrim tersebut. Sebelum memberikan arahan dan koordinasi kepada klien harus sudah memiliki data atau informasi tentang kejahatan diluar sana, calon klien sehingga mempermudah kita dalam melaksanakan laporan kepada penyidik baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi Kanit Reskrim memiliki tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja kerja anggota Reskrim di polsek karawang kota.

SARAN

- 1) Sebaiknya kanit reskrim harus seleksi dalam rekrutmen kepada anggota reskrim sehingga mendapatkan anggota yang sudah memiliki sertifikat penyidik.
- 2) Sebaiknya kanit reskrim melakukan pelatihan kepada penyidik supaya melakukan penyidikan dengan tepat dan maksimal dalam melakukan kegiatan kerja.
- 3) Kanit reskrim mengawasi anggota reskrim dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam kedudukan sebagai kepala unit dibagian reskrim Apabila terjadi permasalahan maka kanit reskrim akan bertanggung jawab secara pribadi jika kanit reskrim melakukan tindakan atas nama kedudukan kepala unit.

Referensi

- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Br Barus, V. I., Prananingtyas, P., & Malikhatun, S. (2017). Tugas dan Tanggung Jawab Syahbandar dalam Kegiatan Pengangkutan Laut di Indonesia. *Diponegoro Law Journal*, 6(1), 1-13.
- Baslini, B. (2022). Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 109-115.
- Warouw, A. R. (2014). Tugas Dan Tanggung Jawab Masyarakat Dalam Pembentukan Perda. *Lex Administratum*, 2(1).

- Insani, Y. D., & Setiyariski, R. (2020). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Front Office Department Melalui Tugas dan Tanggung Jawab Concierge Pada Hotel Savoy Homann. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 2(1).
- Erwinsyahbana, T. (2018). Kewenangan dan Tanggung Jawab Notaris Pengganti setelah Pelaksanaan Tugas dan Jabatan Berakhir. *Lentera Hukum*, 5, 323.
- Nugroho, P. (2022). Tugas dan Tanggung Jawab Lembaga Pendidikan Nasional. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 78.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Jurnal Pendidikan*.